

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN BERBASIS HOTS  
PADA RANAH PENGETAHUAN KELAS 4 SEMESTER GENAP  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT JUMAT DI MIS  
AL ISLAMIYAH LUMBANG KALIMANTAN SELATAN**



**UIN**

Oleh: Anwar Rahman  
NIM: 20204081029

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anwar Rahman, S.Pd**  
NIM : 20204081029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juli 2022  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHFIYAH  
YOGYAKARTA  
Anwar Rahman, S.Pd.  
NIM.20204081029

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Rahman,S.Pd.  
NIM :20204081029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi dan disesuaikan dengan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan penguji tesis. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta. 20 Juli 2022



**Anwar Rahman,S.Pd.**  
NIM: 20204081029



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2367/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN BERBASIS HOTS PADA RANAH PENGETAHUAN KELAS 4 SEMESTER GENAP PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT JUMAT DI MIS AL ISLAMİYAH LUMBANG KALIMANTAN SELATAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWAR RAHMAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081029  
Telah diajukan pada : Jumat, 26 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63e2f71e-07d5



Pengaji I  
Dr. Andi Prasowo, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a2e5e1e1e1



Pengaji II  
Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a2e5e1e1e1



Yogyakarta, 26 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Samarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63d7f3b08108

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN BERBASIS HOTS  
PADA RANAH KOGNITIF KELAS 4 SEMESTER GENAP  
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT JUMAT DI MIS  
AL ISLAMIYAH LUMBANG KALIMANTAN SELATAN**

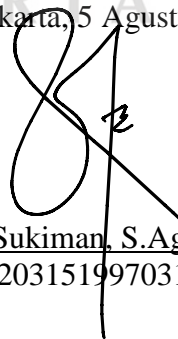
Yang telah ditulis oleh:

Nama	: Anwar Rahman,S.Pd.
NIM	:20204081029
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	:-

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2022



Prof. Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.  
NIP.197203151997031009

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya asesmen yang berbasis HOTS pada MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan terutama pembelajaran Fikih di Kelas 4, sehingga tidak ada asesmen yang dapat mengukur kemampuan HOTS siswa, baik kemampuan menganalisis, menilai dan mencipta. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini pertama, Bagaimana konstruksi Asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan pada pembelajaran Fikih kelas 4 di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Kedua bagaimana kelayakan asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan Pada pembelajaran Fikih kelas 4 di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Ketiga, bagaimana keefektifan asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan pada pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *R And D (Research and Developmen)* yang dikembangkan oleh Burg dan Gall. Sumber data pada penelitian ini didapat dari Siswa, guru, dan kepala sekolah. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, cara pengumpulan data menggunakan angket wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah pertama, validasi terbentuk dari validasi bahasa dengan nilai 90,75%, validasi asesmen 85,5%, validasi materi 72%, dan kepraktisan instrumen sebesar 87,33% Kedua, ada 18 soal yang dinyatakan valid. Ketiga, asesmen dinyatakan tidak efektif karna hanya ada 56% atau 14 siswa yang berhasil mendapat nilai  $\geq 75$  dari 25 siswa.

**Kata Kunci : Asesmen, Pembelajaran Berbasis HOTS, Asesmen Berbasis HOTS, Pembelajaran Fikih**

## **ABSTRACT**

*This research was motivated by the lack of HOTS-based assessment at MIS Al Islamiyah Lumbang South Kalimantan, especially Fikih learning in Grade 4, so there is no assessment that can measure students' HOTS abilities, both ability to analyze, assess and create. The problem studied in this study is first, How is the construction of a HOTS-based assessment of the realm of knowledge in the learning of Fikih grade 4 at MIS Al Islamiyah Lumbang, South Kalimantan. Second, how is the feasibility of HOTS-based assessment of the realm of knowledge in the learning of Fikih grade 4 at MIS Al Islamiyah Lumbang South Kalimantan. Third, how is the effectiveness of HOTS-based assessments in the realm of knowledge in learning Fikih grade 4 MIS Al Islamiyah Lumbang South Kalimantan.*

*This research is a research with the type of R And D (Research and Development) developed by Burg and Gall. The data sources in this study were obtained from students, teachers, and principals. The sample in this study was a grade 4 student of MIS Al Islamiyah Lumbang South Kalimantan, how to collect data using interview questionnaires, observations, and documentation.*

*The results obtained in this study are first, validation is formed from language validation with a value of 90.75%, assessment validation of 85.5%, material validation of 72%, and instrument practicality of 87.33% Secondly, there are 18 questions that are declared valid. Third, the assessment was declared ineffective because there were only 56% or 14 students who managed to score  $\geq 75$  out of 25 students.*

**Keywords:** *Assessment, HOTS-Based Learning, HOTS-Based Assessment, Fiqh Learning*



## MOTTO

*“Sesungguhnya yang benar benar takut kepada Allah adalah Ulama”*

(Al Quran Surah Al Faatir ayat:28)<sup>1</sup>

*“Asesmen HOTS adalah upaya untuk menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik menyongsong abad ke-21 ”<sup>2</sup>*



---

<sup>1</sup> Zaini Dahlan, *Al Quran Karim dan Terjemah Artinya*, 9 ed. (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2010), 777–778.

<sup>2</sup> Iwayan Widana, *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017), 2.



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis Persembahkan kepada Almamater Tercinta:

**Program Studi Magister**

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan pada Allah swt. dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*”, yang telah memberikan nikmat tak terhingga, keilmuan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini. Tak lupa juga sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah mengarahkan kita ke jalan yang benar.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, doa, dan arahan dari orang tua, dan dosen pembimbing, serta motivasi dari teman-teman akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak/ibu/sdr:

1. Prof.Dr.Phil Al Makin,S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof.Dr.Hj.Sri Sumarni,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Dr.Siti Fatonah,M.Pd. Selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugra Heni, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister PGMI.
5. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd selaku pembimbing Tesis penulis.
6. Segenap dosen dan civitas akademik prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orangtua, Ayahanda Mursodo dan Bainah yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.
8. Teman-teman Magister PGMI-A3 yang telah menjadi keluarga, teman diskusi, dan sharing selama penulis menempuh studi di Yogyakarta.

Akhir kata, semoga dengan terselesainya tesis ini mampu menambah khasanah dan keilmuan dalam dunia pendidikan. Karena penulis menyadari adanya kekurangan kesalahan, dan kekhilapan dalam tesis ini, penulis memohon maaf meminta keridhaan akan itu, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi menjaga, dan memperbaiki tesis ini, agar mampu menjadi karya ilmiah yang baik dan bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Juli 2022



**Anwar Rahman, S.Pd.**  
**NIM.20204081029**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (degan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet ( dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	A
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en

و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### A. Konsonen Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addah
عدة	Ditulis	'iddah

### B. Ta'Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis dengan h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengah h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitr
------------	---------	--------------

### C. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ā
إ	Kasrah	Ī
أ	ḍamah	U

### D. Vokal Panjang

Fathah+alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyyah
Fathah+ya'mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā

Kasrah+ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm
ḍammah+ya' mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd

### E. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
Fathah+wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم اعددت لئنشكرتم	Ditulis Ditulis Ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

### G. Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariah

القران القياس	Ditulis Ditulis	Al-Qur'ān Al Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya

السماء اشسم	Ditulis Ditulis	As-samā As-syms
----------------	--------------------	--------------------

### H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	zawi al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	47
BAB II : KERANGKA TOERI.....	50
A. Pembelajaran Berbasis HOTS .....	50
B. Asesmen Berbasis HOTS .....	55
C. Pembelajaran Fikih Kelas 4 MI Semester 2 .....	80



BAB III : GAMBARAN MIS AL ISLAMIYAH LUMBANG .....	86
A. Indetitas Madrasah Ibtidaiyah Suasta (MIS) Lumbang Kalimantan Selatan .....	86
B. Keadaan MIS Al Islamiah Lumbang Kalimantan Selatan.....	86
C. Visi-Misi MIS Al Islamiah Lumbang Kalimantan Selatan .....	87
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMHASAN.....	89
A. Studi Pendahuluan .....	89
B. Pengumpulan Data.....	89
C. Perencanaan Produk .....	90
D. Pengembangan Produk Tahap Awal.....	91
E. Validasi dari Ahli .....	92
F. Revisi Validasi Asesmen Berbasis HOTS oleh Ahli.....	98
G. Validasi Kelompok Kecil .....	98
H. Revisi Produk .....	106
I. Validasi Kelompok Besar.....	106
J. Revisi Validasi Skala Besar.....	108
K. Hasil Asesmen Setelah Revisi .....	109
L. Implementasi Produk Akhir.....	130
M. Pembahasan Hasil Penelitian .....	132
 BAB V : PENUTUP .....	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Keterbatasan Penelitian .....	138
C. Saran .....	139
 DAFTAR PUSTAKA.....	140
 DAFTAR LAMPIRAN .....	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2 Desain Uji Efektivitas .....	33
Tabel 3 Waktu Penelitian .....	34
Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi.....	38
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa.....	39
Tabel 6 Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Asesmen Berbasis HOTS .....	40
Tabel 7 Kisi-Kisi Wawancara .....	41
Tabel 8 Kisi-Kisi Observasi .....	43
Tabel 9 Skor Penilaian Angket Validator.....	44
Tabel 10 Tabel Kreteria Kelayakan .....	45
Tabel 11 Contoh Tabel Hasil Wawancara.....	46
Tabel 12 Persentase Hasil Asesmen .....	47
Tabel 13 Ketentuan Pengkategorian Antara HOTS dan LOTS.....	61
Tabel 14 Kata Kerja LOTS .....	62
Tabel 15 Kata Kerja HOTS.....	63
Tabel 16 Perbedaan Asesmen Tradisional dengan Asesmen Kontekstual ....	66
Tabel 17. Dimensi Proses Berpikir .....	70
Tabel 18 KI Pembelajaran Fikih Kelas 4 Materi Sholat Jumat .....	84
Tabel 19 KD Pembelajaran Fikih Kelas 4 Materi Sholat Jumat .....	85
Tabel 20 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa.....	93
Tabel 21 Hasil Wawancara Ahli Bahasa.....	94
Tabel 22 Hasil Angket Validasi Ahli Asesmen.....	95
Tabel 23 Hasil Angket Ahli Materi.....	96
Tabel 24 Hasil Wawancara dengan Ahli Materi .....	97
Tabel 25 Hasil Angket Siswa Pertama.....	99
Tabel 26 Hasil Angket Siswa ke Dua.....	100
Tabel 27 Hasil Angket Siswa ke Tiga.....	101
Tabel 28 Hasil Angket Siswa ke Empat.....	102
Tabel 29 Hasil Angket Siswa ke Lima.....	103
Tabel 30 Hasil Angket Siswa ke Enam.....	104
Tabel 31 Hasil Rata-Rata Angket Seluruh Siswa.....	105
Tabel 32 Hasil Uji Skala Besar .....	106
Tabel 33 Hasil Revisi Uji Kelayakan Skala Besar .....	108
Tabel 34 Kisi-Kisi Soal HOTS.....	109
Tabel 35 Kisi-Kisi Soal HOTS.....	110

Tabel 36 Keterangan Soal Nomer 1 .....	113
Tabel 37 Pengskoran Soal Nomer 1 .....	114
Tabel 38 Keterangan Soal Nomer 2 .....	114
Tabel 39 Pengskoran Soal Nomer 2 .....	115
Tabel 40 Keterangan Soal Nomer 3 .....	115
Tabel 41 Pengskoran Soal Nomer 3 .....	116
Tabel 42 Keterangan Soal Nomer 4 .....	116
Tabel 43 Pengskoran Soal Nomer 4 .....	117
Tabel 44 Keterangan Soal Nomer 4 .....	117
Tabel 45 Pengskoran Soal Nomer 5 .....	118
Tabel 46 Keterangan Soal Nomer 6 .....	118
Tabel 47 Pengskoran Soal Nomer 6 .....	118
Tabel 48 Keterangan Soal Nomer 7 .....	118
Tabel 49 Pengskoran Soal Nomer 7 .....	119
Tabel 50 Keterangan Soal Nomer 8 .....	119
Tabel 51 Pengskoran Soal Nomer 8 .....	120
Tabel 52 Keterangan Soal Nomer 9 .....	120
Tabel 53 Pengskoran Soal Nomer 9 .....	121
Tabel 54 Keterangan Soal Nomer 10 .....	121
Tabel 55 Pengskoran Soal Nomer 10 .....	122
Tabel 56 Keterangan Soal Nomer 11 .....	122
Tabel 57 Pengskoran Soal Nomer 11 .....	123
Tabel 58 Keterangan Soal Nomer 12 .....	123
Tabel 59 Pengskoran Soal Nomer 12 .....	124
Tabel 60 Keterangan Soal Nomer 13 .....	124
Tabel 61 Pengskoran Soal Nomer 13 .....	125
Tabel 62 Keterangan Soal Nomer 14 .....	125
Tabel 63 Pengskoran Soal Nomer 14 .....	126
Tabel 64 Keterangan Soal Nomer 15 .....	126
Tabel 65 Pengskoran Soal Nomer 15 .....	127
Tabel 66 Keterangan Soal Nomer 16 .....	127
Tabel 67 Pengskoran Soal Nomer 16 .....	128
Tabel 68 Keterangan Soal Nomer 17 .....	128
Tabel 69 Pengskoran Soal Nomer 17 .....	129
Tabel 70 Keterangan Soal Nomer 18 .....	129
Tabel 71 Pengskoran Soal Nomer 18 .....	130
Tabel 72 Hasil Uji Implemantasi Produk .....	131

## DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Alur penelitian .....	33
gambar 2 Contoh Soal Pilihan Ganda .....	74
gambar 3 contoh soal pilihan ganda .....	74
gambar 4 Hasil Angket Validasi Ahli bahasa.....	93
gambar 5 Hasil Angket Validasi Ahli Asesmen.....	95
gambar 6 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....	97
gambar 7 gambar hasil Revisi Awal.....	98
gambar 8 Hasil Angket Siswa Pertama .....	99
gambar 9 Hasil Angket Siswa ke Dua .....	100
gambar 10 Hasil Siswa ke Tiga .....	101
gambar 11 Hasil Angket Siswa ke Empat .....	102
gambar 12 Hasil Angket Siswa ke Lima .....	103
gambar 13 Hasil Angket Siswa ke Enam .....	104
gambar 14 Gambar Soal Nomer 3 .....	115
gambar 15 Gambar Soal Nomer 9 .....	120
gambar 16 Gambar Soal Nomer 10 .....	121
gambar 17 Gambar Soal Nomer 13 .....	124
gambar 18 Gambar Soal Nomer 14 .....	125
gambar 19 Gambar Soal Nomer 16 .....	127
gambar 20 Gambar Soal Nomer 17 .....	128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Surat izin Penelitian .....	147
lampiran 2 Anket Validasi Ahli Asesmen .....	147
lampiran 3 Anket Ahli Bahasa .....	148
lampiran 4 Anket validasi Ahli Materi .....	150
lampiran 5 Anket Uji Kepraktisan Asesmen .....	153
lampiran 6 Hasil pengembangan Instrumen Akhir .....	155
lampiran 7 foto dengan kepala sekolah MIS Lumbang .....	167
lampiran 8•beserta wali kelas 4 MIS Al Islamiyah .....	167
lampiran 9 beserta wali kelas 4 MIS Al Islamiyah .....	167
lampiran 10 foto dengan siswa .....	167
lampiran 11 foto dengan siswa .....	168
lampiran 12 Foto dengan Siswa .....	168
lampiran 13 Riwayat Hidup.....	169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pencarian dan pengolahan pengalaman secara berkelanjutan. Pendidikan dapat juga diartikan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidup yang berlangsung tanpa ada batasan umur untuk menjadi insan yang baik, dan inilah yang saat ini sedang diupayakan oleh pemerintah dengan pendidikan.

Menurut peneliti bentuk upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di negeri ini ialah dengan cara mewujudkan guru yang mampu mendidik, melatih siswa mencapai tahap kecerdasan yang baik, mewujudkan budi perkerti yang baik pada siswa, dengan cara mengeluarkan undang-undang guru dan dosen pada bab dua pasal enam tahun 2005 tentang kedudukan guru dan dosen.<sup>3</sup>

Namun pada pelaksanaannya masih banyak guru yang belum terampil dalam pembelajaran untuk mewujudkan peraturan itu, karna kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, guru seolah-olah acuh terhadap pembelajaran yang sesuai dengan keperluan siswa, dan cenderung mengajar dengan pembelajaran yang sifatnya mengutamakan kehendak guru saja.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen," Pub. L. No. bab 2 pasal 6 (2005), 5.

<sup>4</sup> Mumtazul Fikri, "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (3 Februari 2017): 66, <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.66>.

Adapun bentuk upaya untuk mengatasi permasalahan itu adalah dengan cara memaksimalkan pembelajaran berbasis HOTS di sekolah.<sup>5</sup> Pembelajaran berbasis HOTS ialah suatu pembelajaran dengan tingkat pemikiran yang menekankan kepada penerapan pengetahuan, penalaran refleksi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta merumuskan suatu hal yang baru.<sup>6</sup>

Penerapan pembelajaran berbasis HOTS akan memberikan rangsangan pada siswa untuk lebih aktif dalam belajar, dan dengan pembelajaran berbasis HOTS juga siswa akan mampu membuat gagasan yang lebih baik, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi, dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih mudah.<sup>7</sup> Selain itu penerapan pembelajaran berbasis HOTS ini juga akan meningkatkan nilai kemampuan siswa pada asesmen pembelajaran.

Perlu diketahui bahwa tujuan dari asesmen ialah, dapat memberikan gambaran kemampuan, pengetahuan yang dimiliki siswa, dan juga dapat menjadi perbandingan tingkat kemampuan oleh masing-masing siswa setelah proses belajarnya, serta dapat digunakan pendidik untuk mengetahui apakah peserta didiknya telah mencapai hasil belajar yang optimal atau belum setelah asesmen dilaksanakan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Fikri, 117.

<sup>6</sup> Subroto Rapih dan Sutaryadi Sutaryadi, "Perpektif guru sekolah dasar terhadap Higher Order Tinking Skills (HOTS): pemahaman, penerapan dan hambatan," *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 8, no. 1 (27 Juni 2018): 77, <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2560>.

<sup>7</sup> Achmad Fanani dan Dian Kusmaharti, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 Agustus 2018, 2.

<sup>8</sup> Dr Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 162.



Berkaitan dengan pelaksanaan asesmen, pusat asesmen dan pembelajaran menyarankan asesmen dilakukan secara berkala, yang mana pelaksanaannya meliputi: persiapan, penyusunan asesmen, pelaksanaan pengukuran, dan tindak lanjut hasil asesmen. Asesmen yang telah dilakukan harus mampu menggambarkan tingkat pengetahuan secara valid, reliabel, adil, fleksibel, otentik, terintegrasi dalam pembelajaran yang berbasis HOTS, oleh karena itu sangat diperlukan sekali asesmen yang sesuai dengan pembelajaran berbasis HOTS, yaitu asesmen yang juga berbasis HOTS.

Asesmen berbasis HOTS adalah asesmen yang memfokuskan pada penilaian kemampuan tinggi dalam berpikir kreatif, serta menggunakan indikator dari kemampuan berpikir tingkat tinggi itu untuk mengukur hasil belajar siswa<sup>9</sup>

Perlunya asesmen yang berbasis HOTS ini juga didorong dari hasil penelitian yang dilakukan Dhamawati dan kawan-kawan. Melalui pemberian angket kepada 20 responden, tentang ketersediaan instrumen asesmen berpikir kritis. Diperoleh data bahwa instrumen asesmen berbasis HOTS tidak mengacu pada kompetensi berpikir kritis atau HOTS.<sup>10</sup> Salah satu penyebabnya adalah guru tidak memiliki asesmen yang berbasis HOTS baik itu instrumen, petunjuk atau pedoman dalam penyusunan instrumen berbasis HOTS.<sup>11</sup>

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Jenny Indrastoeti Siti Poewanti dan Tribudhiarto. Menyatakan bahwa,

---

<sup>9</sup> Dharmawati, Sri Rahayu, dan Susriyati Mahanal, "Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VII pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan," *Jurnal Pendidikan* 1 No 8 (2016): 1599.

<sup>10</sup> Dharmawati, Rahayu, dan Mahanal, 1599.

<sup>11</sup> Dharmawati, Rahayu, dan Mahanal, 1599.

sebagian besar guru-guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Laweyan Surakarta hanya mampu membuat soal yang sifatnya masih *Low of middle order thinking skill*.<sup>12</sup> Melihat dari hasil pada penelitian terdahulu maka sangat diperlukan sekali asesmen berbasis HOTS terutama di sekolah dasar atau MI.

Sejalan dengan pernyataan Dharmawati dan Jenny, peneliti juga menemukan bahwa di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan masih belum terdapat asesmen pengetahuan yang berbasis HOTS terutama dalam pembelajaran Fikih.<sup>13</sup> Fakta ini diperkuat dengan pernyataan guru yang mengajar pembelajaran Fikih di MIS Al Islamiyah Lumbang beliau berkata bahwa “*Masih belum menggunakan asesmen HOTS karna belum adanya buku pelajaran berbasis HOTS dan buku panduan membuat asesmen HOTS*”.<sup>14</sup>

Sesuai penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul pengembangan instrumen asesmen pembelajaran berbasis HOTS pada kelas 4 pelajaran Fikih materi sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang.

## **B. Rumusan Masalah.**

1. Bagaimana konstruksi asesmen berbasis HOTS pada ranah pengetahuan pembelajaran Fikih kelas 4 di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan?

---

<sup>12</sup> Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, “Pelatihan Merancang Instrumen Asesmen High Order Thinking Skills pada Guru-Guru SD di Kecamatan Laweyan Surakarta,” *Jurnal Widya Laksana* 9, no. 1 (2020): 68.

<sup>13</sup> Anwar Rahman, Hasil Observasi di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan untuk Asesmen Berbasis HOTS, Oktober 2021.

<sup>14</sup> Fauziah, Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, komunikasi pribadi, 3 Juli 2022.

2. Bagaimana kelayakan asesmen berbasis HOTS pada ranah pengetahuan pembelajaran Fikih kelas 4 di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan?
3. Bagaimana keefektifan asesmen berbasis HOTS pada ranah pengetahuan pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkonstruksi asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan pada pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, menentukan kelayakan asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan pada pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, dan untuk menguji keefektifan dari asesmen berbasis HOTS ranah pengetahuan pada pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini bisa dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan menambah wawasan keilmuan tentang apa itu asesmen yang berbasis HOTS untuk peneliti, serta menjadi contoh atau referensi bagi guru dalam membuat asesmen yang berbasis HOTS, terutama dalam pembelajaran Fikih kelas 4 MI MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.

2. secara praktis, dengan adanya penelitian ini akan memudahkan pihak sekolah untuk menerapkan asesmen yang berbasis HOTS pada siswa terutama dalam pembelajaran Fikih, memberikan pilihan atau contoh asesmen berbasis HOTS pada guru untuk diterapkan dalam pembelajaran Fikih kelas 4 materi sholat Jumat.

Sedangkan manfaat asesmen pembelajaran Fikih ini untuk guru adalah sebagai bahan untuk menambah asesmen-asesmen berbasis HOTS yang dimiliki guru, dan asesmen ini dapat digunakan sebagai instrumen dalam pelaksanaan penilaian kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI terutama dalam pembelajaran Fikih. Sedangkan untuk murid asesmen ini akan menjadi salah satu pengukur kemampuan berpikir kritis siswa yang akurat dalam pembelajaran Fikih kelas 4 pembelajaran sholat Jumat. Untuk pemerintah asesmen ini bisa menjadi salah satu bahan untuk dijadikan asesmen dalam penilaian siswa pada ranah yang lebih luas di luar MIS Al Islamiyah Lumbang.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang Dilakukan Lisda Fitriana Masitoh dan Weni Gurita Aedi

Penelitian yang dilakukan oleh Lisda Fitriana Masitoh dan Weni Gurita Aedi dengan judul pengembangan instrumen *asesmen higher Order skill (HOTS) Matematika di SMP kelas VII*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen asesmen HOTS pembelajaran Matematika di SMP kelas VII. Metode penelitiannya adalah penelitian dengan jenis

pengembangan meniru atau mengadaptasi tujuh langkah pengembangan dari Borg dan Gall. Langkah-langkah itu adalah observasi awal, pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk awal, uji coba lapangan dan revisi produk akhir. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui kualitas instrumen asesmen baik dari validitas, reliabel, indeks daya pembeda, dan indeks tingkat kesukaran berbasis HOTS yang sedang diteliti.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan sejumlah 14 soal, dengan keterangan layak digunakan, instrumen asesmen HOTS dinyatakan valid berdasarkan penilaian para ahli dengan skor rata-rata 36,5 dan dengan kategori sangat baik. Instrumen asesmen HOTS yang dikembangkan juga memenuhi kriteria reliabel yaitu 0,733. Hasil dari uji pembeda pada analisis soal adalah 1 soal dengan hasil sangat baik, 11 soal baik, 2 soal cukup baik, dan 1 soal kurang baik. Tingkat kesukaran instrumen HOTS terbagai menjadi tiga yaitu dengan kategori sukar 4 soal, sedang ada 11 soal dan mudah 0 soal.<sup>15</sup>

Perbedaan yang nampak dengan penelitian penulis adalah jenjang sekolah, yaitu antara SD dengan SMP, mata pelajaran yang diteliti yaitu Matematika dan Fikih, pembahasan penulis yang juga menyertakan proses pembuatan soal tidak hanya hasil.

---

<sup>15</sup> Lisda Fitriana Masitoh dan Weni Gurita Aedi, "Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (4 Oktober 2020): 886, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.328>.

## 2. Penelitian yang Dilakukan Rahayu Herawati dan Kawan-Kawan

Penelitian yang berjudul pengembangan asesmen HOTS pada pembelajaran berbasis masalah tema bermain dengan benda-benda yang di sekitar kita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan asesmen yang berbasis HOTS pada pembelajaran bertema bermain dengan benda-benda yang ada di sekitar kita. Penelitian menggunakan metode penelitian dengan desain 4D yang dikembangkan oleh Thingarajan.

Sesuai dengan tahapan yang diterapkan maka dapat diuraikan hasil dari penelitian ini. Hasil terbagi menjadi beberapa bagian yaitu analisis masalah dan perencanaan produk, validasi ahli dan revisi, uji coba produk akhir, dan penyebaran. Hasil dari analisis yang dilakukan menggambarkan, masalah perencanaan dalam pembelajaran berbasis HOTS. Hasil dari tahap perancangan desain mencakup penyusunan kisi-kisi asesmen HOTS, pembuatan rubrik asesmen HOTS, dan perancangan asesmen HOTS. Pada tahap pengembangan terdiri dari penilaian perangkat-perangkat pembelajaran para ahli. Uji coba I asesmen HOTS, revisi I perangkat pembelajaran asesmen HOTS, uji coba II asesmen HOTS, revisi II asesmen HOTS, revisi III asesmen HOTS. Selanjutnya ada tahap penyebaran terdiri dari analisis kegunaan, penentuan strategi, dan tema pembelajaran, waktu serta pemilihan media penyebaran. Uji validasi produk *moment* untuk uji coba I pilihan ganda dan uraian 0,0094 dan 0,3999.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Rahayu Herawati, "Pengembangan Asesmen Hots Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Tema Bermain Dengan Benda-Benda Di Sekitar," 2014, 151–58.

Perbedaan yang muncul dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian yang berbeda, yaitu antara metode yang dikembangkan oleh Thingarajan, sedangkan penulis menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Burg dan Gell, pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran Tematik sedangkan yang dikembangkan peneliti adalah pembelajaran Fikih yang terpisah dari pembelajaran Tematik.

3. Penelitian yang Dilakukan oleh Uslan, Ivo Basri K, dan A Abdul Sahrir Muh.

Mengangkat judul pengembangan perangkat asesmen pembelajaran proyek pada materi perkembangbiakan tumbuhan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan perangkat asesmen pembelajaran proyek pada materi perkembangbiakan tumbuhan untuk peserta didik kelas VI SD Negeri Oeba 3 Kupang. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan desain 3D, yang terdiri dari tiga langkah yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik *non test* yang terdiri dari pengamatan, dan penilaian langsung terhadap keterlaksanaan terhadap rancangan perangkat asesmen pembelajaran, pengamatan, serta penilaian langsung terhadap keterlaksanaan dari instrumen penilaian yang diberikan, dan penyerahan angket respon guru untuk mengumpulkan data kelayakan instrumen asesmen pembelajaran, serta tes berupa uraian yang diberikan pada peserta didik guna mengetahui



sejauh mana pengalaman murid terhadap pembelajaran proyek dan tugas kelompok.<sup>17</sup>

Pada tahap diskripsi atau pendiskripsian terdapat diskripsi awal-akhir yang di dalamnya meliputi diskripsi tentang SD Negeri Oeba 3 yang merupakan salah satu SD negeri yang mendapatkan akreditasi A di kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa guru cenderung melakukan penilaian pada siswa dengan pemberian tes atau uraian ataupun objektif, dan belum adanya instrumen dan pedoman penilaian yang dapat menjadi pegangan guru untuk melakukan penilaian dalam pembelajaran IPA yang sesuai dengan materi, atau pokok bahasan tertentu.

Tahap perancangan desain penyusunan. Sebelum kegiatan proyek disusun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut, menentukan penilaian proyek yang sesuai dengan jenis tugas proyek, menanamkan penilaian di sepanjang proses terlaksananya pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, memberikan penilaian sesuai dengan tujuan, dan melibatkan para peserta didik dalam proses penilaian. Kegiatan yang dilakukan di tahap perancangan atau desain I meliputi penyusunan desain penilaian, penilaian media ,dan penilaian format.

Tahap Devalop, tahap ini terbagi menjadi beberapa bagian. Berawal dari validasi dari para pakar sekaligus revisi yaitu pelaksanaan pengoprasian rencana pengajaran, uji coba

---

<sup>17</sup> Wildan, Aliefman Hakim, dan Supriadi, "Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek pada Materi Perkemabangbiakan Tumbuhan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 3, no. 1 (31 Mei 2018): 79, <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.49>.

terbatas dengan peserta didik sesungguhnya. Hasil dari tahap validasi ahli menghasilkan 5 butir soal yang relevan. peserta didik sangat antusias atau senang mengikuti proses pembelajaran berupa proyek dalam pembelajaran. Hasil penilaian pada tahap uji coba menghasilkan hasil bahwa asesmen yang digunakan dapat dijadikan acuan kelayakan untuk memfasilitasi guru agar dapat melaksanakan penilaian secara bermutu.<sup>18</sup>

Perbedaan yang nampak dengan penelitian ini adalah jenis asesmen yang berbeda yaitu asesmen pembelajaran proyek dengan asesmen berbasis HOTS, desain penelitian yang berbeda yaitu antara 3D dengan desain yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, sampel penelitian yang berbeda yaitu kelas VI SD dengan kelas IV MI.

#### 4. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti

Penelitian dengan judul pengembangan otentik asesmen berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa. Penelitian ini dilakukan oleh A Wijayanti dengan tujuan untuk mengembangkan sistem asesmen autentik pada mata kuliah pengembangan konsep dasar IPA SD, untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa calon guru SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau RnD yang diarahkan untuk mengembangkan perangkat asesmen autentik berbasis proyek dengan pendekatan saintifik.

---

<sup>18</sup> Wildan, Hakim, dan Supriadi, 81–82.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi analisis potensi dan masalah, desain produk, validasi desain, pembuatan produk, uji coba produk skala kecil, revisi produk, dan uji lapangan.

Hasil dari validasi asesmen autentik pada penelitian ini menghasilkan validasi desain berdasarkan pada hasil presentase kelayakan desain asesmen menurut ahli sebesar 98,8%, maka desain pada penelitian ini termasuk sangat bagus, walaupun sudah lulus validasi dari ahli tapi tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan revisi lebih lanjut setelah pengujian, validasi produk yang dilakukan menghasilkan 100% nilai untuk kelayakan oleh penguji ahli. Uji coba pemakaian dilakukan secara eksperimen yaitu *pre eksperimen desain* dengan model *one shot case study* Uji coba dilakukan pada hasil pembelajaran keterampilan mahasiswa dalam berpikir serta bekerja ilmiah. Hasil menunjukkan bahwa tiap aspek keterampilan mahasiswa mendapatkan peningkatan, dihitung secara keseluruhan peningkatan keterampilan berpikir secara ilmiah itu sebesar 0,85 yang artinya peningkatan yang terjadi mencapai kriteria tinggi.

Hasil dari uji lapangan yang dilakukan dengan metode *pre eksperimental* menggunakan pendekatan *one shot case study* terhadap 40 orang mahasiswa mendapat peningkatan pada tiap aspek keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa. Dihitung

secara keseluruhan peningkatan itu mencapai 86% yang berarti peningkatannya termasuk peningkatan dengan kriteria tinggi.<sup>19</sup>

5. Penelitian yang Dilakukan oleh Dharmawati dan Kawan-Kawan

Penelitian yang berjudul pengembangan instrumen asesmen berpikir kritis untuk siswa SMP kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen berpikir kritis siswa SMP kelas VII pada materi interaksi makhluk hidup terhadap lingkungan dengan validasi, dan reliabilitas yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, yang mana langkah-langkah penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan, produk awal, uji coba terbatas, revisi uji coba terbatas, uji coba lapangan, revisi uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk akhir.

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah instrumen asesmen berpikir kritis pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Instrumen asesmen terdiri atas petunjuk penggunaan instrumen asesmen dan indikator-indikator berpikir kritis beserta penjelasannya. Hasil uji coba produk dari validasi oleh ahli dilakukan untuk melihat isi produk awal dengan tujuan untuk mendapatkan masukan, saran perbaikan, serta penilaian terhadap produk awal sebelum dilakukan uji coba terbatas.

---

<sup>19</sup> A wijayanti, "Pengembangan Utentic Assesment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berfikir ilmiah mahasiswa," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3 No 2 (2014): 105–7.

Hasil dari validasi secara keseluruhan menunjukkan instrumen mencapai taraf sangat baik 88,35% berdasarkan pada hasil evaluasi setelah penilaian ahli, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan. Ada beberapa instrumen asesmen yang harus direvisi. Pertama, butir soal harus kembali disesuaikan dengan masukan dan saran validator, yang mana secara umumnya evaluasi yang diberikan mengarah pada petunjuk penggunaan cara mengerjakan soal pilihan ganda, tampilan dan tataletak pada sampul di perbaiki lagi, penggunaan bahasa asing yang diperjelas, isi papan instrumen yang harus disesuaikan dengan konsep materi dan indikator berpikir kritis, dan kunci jawaban pada soal esai yang harus diperbaiki.

Produk akhir yang dihasilkan terdiri dari petunjuk penggunaan, indikator berpikir kritis beserta penjelasannya, kisi-kisi butir soal, butir-butir soal, kunci jawaban, dan pedoman penyekoran, serta rubrik penilaian. Validasi yang dilakukan meliputi validasi isi, validasi konstruk dan validasi butir soal. Kevalidan instrumen asesmen berpikir kritis berdasarkan analisis hasil validasi isi, dan konstruk yang dilakukan oleh 4 orang ahli, terdiri dari tiga dosen, dan satu orang guru, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa dari 20 soal pilihan ganda yang diajukan, ternyata terdapat 2 soal yang tidak valid, dan dari 11 soal esai terdapat 2 soal yang tidak valid oleh karena itu jumlah soal yang dihasilkan berjumlah 18 soal pilihan ganda dan 9 soal esai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dharmawati, Rahayu, dan Mahanal, "Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VII pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan."

Perbedaan yang di temukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawati adalah penelitian yang dilakukan penulis ini akan memberikan perbedaan baik dari objek penelitian, metode yang digunakan, dan validasi yang digunakan. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 semester satu, dengan metode pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, dan validasi yang dilakukan akan menggunakan validasi ahli, validasi isi, validasi konstruk, dan validasi bahasa.

6. Penelitian yang Dilakukan oleh Intan Candra dan Kawan-Kawan

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Candra dan kawan-kawan yang berjudul pengembangan instrumen sikap sosial pembelajaran tematik siswa SD kelas IV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, menghasilkan produk instrumen sikap sosial pembelajaran Tematik tema 1 sub tema 1 pembelajaran 2 siswa kelas IV, mengetahui vasibilitas penggunaan instrumen penilaian sikap sosial pembelajaran tematik tema 1 sub 1 pembelajaran 2 siswa kelas IV, menentukan tingkat validitas instrumen sikap sosial pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang sering dikenal dengan R&D dengan desain Hannafik dan Peck, penelitian ini menggunakan beberapa tahap dalam proses penelitiannya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: menentukan spesifikasi instrumen, menulis instrumen, menentukan skala instrumen, menentukan pedoman pengskoran, menelaah isntremen, merakit

instrumen, melakukan uji coba, menganalisis hasil uji coba. Penelitian menggunakan uji coba pada kelas kecil, kelas sedang, dan kelas besar.

Hasil uji validitas pada kelas kecil menunjukkan  $r$  hitung  $>0,300$  terhadap 16 siswa adalah 30 (100%) butir pernyataan valid. Tahap uji lapangan terdapat 4 (25%) siswa memperoleh nilai sangat senang (A), dengan skor sikap antara 78-90, ada 8 (50%) siswa memperoleh nilai senang (B) dengan skor antara 68-77, dan 4 siswa (25%) memperoleh nilai kurang senang (C) dengan skor antara 53-67.

Hasil uji validitas instrumen terhadap siswa dalam uji lapangan produk kelas sedang menunjukkan  $r$  hitung  $>0,300$  terhadap 19 siswa adalah 30 (100%) butir pernyataan valid. Tahap uji lapangan ada 3 siswa (15,7%) siswa memperoleh nilai sangat senang (A), dengan skor sikap antara 79-90, 12 siswa (63,1%) siswa memperoleh nilai senang (B) dengan skor antara 68-77, dan 5 (21,7%) siswa memperoleh nilai kurang senang (C) dengan skor 53-67.

Hasil uji validitas instrumen terhadap sikap dalam uji lapangan produk kelas besar menunjukkan  $r$  hitung  $> 0,300$  terhadap 23 siswa adalah 30 (100%) butir pernyataan valid. Tahap uji lapangan terdapat 7 (30,4%) siswa memperoleh nilai sangat senang (A) dengan skor sikap antara 78-90, 12 (52,15%) siswa memperoleh nilai senang (B) dengan skor antara 68-77,



dan 5 (21%) siswa memperoleh nilai kurang senang (C) dengan skor antara 53-67.<sup>21</sup>

Perbedaan yang terlihat adalah pada jenis instrumen asesmen yang dikembangkan, yaitu asesmen sikap sosial siswa dengan asesmen pembelajaran Fikih, penelitian dan pengembangan menggunakan desain dari Burg dan Gell, dan mata pelajaran yang diteliti yaitu pembelajaran Tematik dengan pembelajaran Fikih.

#### 7. Penelitian yang Dilakukan oleh Siti Fatonah

Penelitian ini berjudul evaluasi pelaksanaan asesmen otentik kurikulum 2013 di MI Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah pengevaluasian pelaksanaan asesmen otentik dengan rincian sebagai berikut: mengetahui perencanaan asesmen otentik, menganalisis pelaksanaannya, menganalisis faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan triangulasi sumber, dan metode analisis menggunakan metode deskriptif.

Setelah pengumpulan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik dapat diambil kesimpulan bahwa :

Perencanaan penelitian autentik dilakukan pada saat pembuatan RPP, proses penilaian autentik dilaksanakan terintegrasi dengan proses pembelajaran Tematik di kelas, dan

---

<sup>21</sup> Intan Candra, Naniek Sulistya, dan Tego Prasetyo, "Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2 (2018).

instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik adalah observasi, penilaian diri, penilain antar peserta didik, jurnal, tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan unjuk kerja.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik antara lain, adanya buku panduan guru, *workshop*, dan diklat terkait kurikulum 2013, dan kerjasama yang baik antar guru. Sementara itu faktor penghambatnya yakni, terlalu banyaknya ranah yang dinilai, banyaknya jenis evaluasi, sulit didapatkannya buku tematik, dan guru merasa ada kesulitan tersendiri saat mereka memilih dan mengelompokkan soal sesuai dengan keadaannya.<sup>22</sup>

Perbedaan yang nampak pada penelitian Siti Fatonah dengan penelitian ini adalah antara jenis penelitiannya yaitu penelitian evaluasi dengan pengembangan beserta jenis asesmen yang diteliti yaitu antara asesmen otentik dengan asesmen HOTS.

#### 8. Penelitian yang Dilakukan oleh Burhan Nurgiyantoro dan Pujiati Suyati

Penelitian Nurgiyantoro dan Pujiati Suyati mengangkat judul pengembangan model asesmen otentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk mengetahui apakah guru sudah paham, dan sudah melakukan penilaian otentik. Mengetahui langkah-langkah pemberdayaan guru dalam pelaksanaan asesmen otentik, dan bagaimanakah ketergunaan buku panduan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Siti Fatonah, "Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa," *Al bidayah* 3 (2016).

Penelitian pengembangan ini didesain dengan menggunakan prosedur sebagaimana yang dilakukan oleh Borg dan Gall, dan dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, ada dua kegiatan pokok yang dilakukan, yaitu survei lapangan dan kajian pustaka pendukung pengembangan produk. Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan kondisi pembelajaran dan penilaian yang dilakukan para guru, dengan dilakukan wawancara dan pemberian angket kepada seluruh guru DIY SMP mata pelajaran bahasa Indonesia dengan sampel tiap kabupaten atau kota Madya diwakili enam orang dan satu ketua MGMP. Sehingga terkumpul sebanyak 30 orang dan 5 orang ketua MGMP sebagai responden.

Pada umumnya guru belum memahami dan belum melaksanakan asesmen otentik dalam pembelajaran di kelas, walau asesmen itu menjadi salah satu yang direkomendasikan dalam KTSP. Para guru memerlukan penataan, dan pelatihan penerapan asesmen otentik agar mampu menerapkan di kelas.

Strategi pemberdayaan guru dalam asesmen otentik dapat ditempuh lewat penataran, pelatihan, dan pendampingan dalam praktek pembuatan, dan pelaksanaan asesmen otentik. Melalui cara tersebut terlihat guru memahami dan mampu membuat alat evaluasi model asesmen otentik yang dapat diterapkan di kelas masing-masing.

Para guru juga berharap buku panduan mengandung konsep asesmen otentik, benar-benar untuk mengukur kompetensi bahasa siswa, berbahasa sederhana, mudah diikuti, dan ada contoh-contoh pembuatan asesmen dan cara

pengukurannya. Para guru lebih berpikir praktis, bagaimana buku panduan yang dimaksud dapat secara mudah dilaksanakan di kelas untuk menilai hasil pembelajaran kompetensi berbahasa.

Perbedaan yang penulis temukan pada penelitian Burhan Nurgiyantoro dan Pujiati Suyati adalah penelitian ini mengembangkan asesmen otentik, pembelajaran yang menjadi bahan penelitian adalah pelajaran bahasa Indonesia.

#### 9. Penelitian yang Dilakukan oleh A Wijayati

Judul penelitian yang diangkat oleh Wijayati adalah pengembangan *otentik assesment* berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengembangkan sistem asesmen autentik pada mata kuliah pengembangan konsep dasar IPA SD untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa calon guru SD.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*) yang diarahkan untuk mengembangkan perangkat autentik asesmen berbasis proyek, dengan pendekatan saintifik, dan subjek penelitiannya adalah Mahasiswa PGSD universitas PGRI Semarang semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

Hasil dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa *autentic assesment* berbasis proyek dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dengan efektif. Setiap aspek keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa mengalami peningkatan. Secara keseluruhan

peningkatan (*Gain*) keterampilan berpikir ilmiah sebesar 0,86 yang artinya peningkatannya termasuk kriteria tinggi.<sup>23</sup>

Perbedaan yang ditemukan penulis dengan penelitian Wijayati adalah instrumen asesmen yang berbeda antara asesmen berbasis proyek dengan asesmen berbasis HOTS serta subjek penelitian yang berbeda yaitu antara mahasiswa dengan murid madrasah Ibtidaiyah.

#### 10. Penelitian yang Dilakukan oleh Nur Khalis Majid

Penelitian Nur Khalis Majid berjudul pengembangan instrumen asesmen otentik unjuk kerja pada mata pelajaran IPA di SDN Lamprang dan SDN Wonosari 03 Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Nur Khalis Majid ini adalah bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian psikomotor IPA yang valid, reliabel dan praktis. Instrumen penilaian diujicobakan pada siswa kelas V SD tahun ajaran 2015/2016 dengan menyertakan tiga guru sebagai penilai.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall yang dirubah menjadi tiga tahap utama yaitu pendahuluan, pengembangan produk, dan penyajian produk.

Hasil dari reliabilitas instrumen unjuk kerja pada skala kecil di SDN Jlamprang soal nomer 1 sebesar 0,875, soal nomer 2 sebesar 0,90, soal nomer 3 0,63, soal nomer 4 sebesar 0,962 dan soal nomer lima sebesar 0,75, untuk nilai pada reliabilitas pada skala besar menggunakan ICC dan IRR. Hasil analisis menunjukkan nilai untuk SDN Wonosari 03 dengan nilai 0,61

---

<sup>23</sup> wijayanti, "Pengembangan Utentic Assesment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berfikir ilmiah mahasiswa."

sedangkan nilai untuk SDN Wonosari 01 dengan nilai 0,85 dengan hasil ini berarti instrumen mempunyai kualitas stabilitas yang cukup tinggi.<sup>24</sup>

Perbedaan penelitian Majid dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu antara pelajaran IPA dengan Fikih, kelas yang diteliti antara kelas V, dan kelas IV, serta instrumen yang digunakan yaitu antara instrumen penilain psikologi dengan instrumen berbasis HOTS.

11. Penelitian yang Dilakukan oleh Nurul Yuliandri dan Kawan-Kawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yuliandri dan Kawan-kawan ini berjudul pengembangan soal tes berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) Taksonomi Bloom revisi di sekolah dasar. Tujuan dari penelitiannya adalah mengembangkan soal tes berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan Taksonomi Bloom revisi dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar, memvalidasi soal dengan validasi eksternal dan validasi internal oleh ahli.

Metode pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan *Design Based Research*. Hasil berupa 7 butir soal pilihan ganda dengan 6 butir soal esai kemampuan berpikir tingkat tinggi, hasil dari validasi dari para ahli menunjukkan bahwa soal tes layak digunakan di sekolah dasar, sedangkan dalam validasi eksternal dinyatakan secara keseluruhan, hasil dari pengujian menggunakan rumus *product moment* butir soal

---

<sup>24</sup> Nur Kholis Majid, "Pengembangan Instrumen Asesmen Otentik Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran IPA di SDN Jlamprang dan SDN Wonosari 03 Kabupaten Batang," 2017, 8.

dinyatakan valid, penentuan reliabilitas juga menunjukkan reliabel.<sup>25</sup>

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti Terdahulu	Itim Penelitian Terdahulu	Itim yang Ada Pada Penelitian Ini
1	Lisda Fitriani dan Weni Gurita Aedi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran yang diteliti Pembelajaran matematika</li> <li>2. Tempat penelitian di SMP</li> <li>3. Menggunakan teknik pengembangan asesmen menurut Borg dan Gall namun di modifikasi menjadi 7 tahap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. .penelitian ini menggunakan pembelajaran Fikih</li> <li>2. Tempat lokasi di MI</li> <li>3. Menggunakan teknik pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dengan 10 langkah penelitian</li> </ol>
2	Nur Khalis Majid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen otentik</li> <li>2. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran IPA</li> <li>3. Tempat penelitian di SD</li> <li>4. Sampel penelitian siswa kelas 5</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen berfikir kritis,</li> <li>2. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran Fikih.</li> <li>3. Tempat penelitian di MI</li> <li>4. Sampel penelitian siswa kelas 4</li> </ol>

<sup>25</sup> Nurul Yuliandini, Ghulam Hamdu, dan Resa Respati, "Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi Di Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2019): 11.



3	Nurul Yuliadri dan kawan kawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian di SD</li> <li>2. Menggunakan teknik pengembangan desain Based Research</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian di MI</li> <li>2. Menggunakan teknik pemembangan yang dikembangkan oleh Burg dan Gall</li> </ol>
4	Uslan dan Kawan kawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pembelajaran tematik</li> <li>2. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen proyek</li> <li>3. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas 5</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pembelajaran Fikih</li> <li>2. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen HOTS</li> <li>3. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas 4</li> </ol>
5	Rahayu Herawati dan kawan kawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah</li> <li>2. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan 4D</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis HOTS</li> <li>2. Metode yang digunakan adalah metode Burg dan Gall</li> </ol>
6	Burhan Nurgiyantoro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen Otentik.</li> <li>2. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran bahasa Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen yang dikembangkan adalah asesmen berbasis HOTS</li> <li>2. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran Fikih</li> </ol>
7	Siti Fatonah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan asesmen Otentik</li> <li>2. Analisis data berupa diskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan asesmen berbasis HOTS</li> <li>2. Penelitian</li> </ol>

			menggunakan tahapan pengembangan desain Borg dan Gall
8	A Wijayanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen berbasis Proyek</li> <li>2. Sampel penelitian adalah mahasiswa</li> <li>3. Pembelajaran IPA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. asesmen berbasis HOTS</li> <li>2. Sampel penelitian adalah siswa kelas 4 MI.</li> <li>3. Pembelajaran Fikih</li> </ol>
9.	Intan Candra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran tematik.</li> <li>2. Desain penelitian oleh Hannafik dan Peck</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Fikih.</li> <li>2. Desain penelitian oleh Borg dan Gall</li> </ol>

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan di atas penelitian ini memeberikan beberapa hal pembaharuan. Pertama, penelitian ini akan mengembangkan, memvalidasi, dan menguji keefektipan asesmen dalam pembelajaran Fikih pada kelas IV MI dengan metode yang digunakan Borg dan Gall. Kedua, peneliti akan membuat soal yang bersifat rialistis dengan lingkungan sekitar siswa atau sekolah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitan pengembangan atau yang dikenal dengan *research and developmen (R&D)*. Penelitian R&D adalah sebuah penelitian untuk memahami kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi dari sebuah komunitas atau kelompok masyarakat, dengan melakukan kajian mendalam terhadap

sebab-sebabnya, sekaligus kajian teori yang relevan untuk mengatasi sebab tersebut. Untuk selanjutnya difungsikan sebagai dasar dalam mengembangkan sebuah produk.<sup>26</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Borg dan Gall mereka mengemukakan bahwa ada sepuluh tahapan R&D dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah itu terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan desain, validasi ahli, revisi validasi ahli, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji kelayakan, revisi final hasil uji kelayakan, dan implementasi produk akhir.<sup>27</sup>

a. Studi Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan studi literatur berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan, serta persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian. Selain itu yang terpenting adalah studi pendahuluan ini ditujukan untuk menemukan potensi dan masalah yang akan dikembangkan pada penelitian.

b. Perencanaan Penelitian

Termasuk dalam langkah ini adalah merumuskan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti untuk digunakan sebagai bahan perencanaan produk.

c. Pengembangan Desain

Pengembangan desain adalah sebuah tahapan membuat bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan,

---

<sup>26</sup> Sri Sumarni, “Model penelitian dan Pengembangan Lima Tahap” (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 5.

<sup>27</sup> Sumarni, 18–19.

persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman atau buku petunjuk, dan memilih alat-alat pendukung dalam pengembangan produk.

d. Validasi Asesmen Berbasis HOTS oleh Ahli

Melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas dengan melibatkan beberapa subjek terkait seperti ahli materi, ahli penilaian atau asesmen dan ahli bahasa. Pada langkah ini pengumpulan data analisis dengan menggunakan angket dan wawancara.

e. Revisi Validasi Ahli

Melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji validasi asesmen HOTS oleh ahli. Perbaikan ini sangat menentukan untuk masuk keranah uji selanjutnya dalam pengembangan produk.

f. Uji Validasi Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil adalah uji coba untuk menentukan kelayakan produk namun dengan sampel yang tidak banyak, dan tidak pada sampel penelitian yang dituju. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen<sup>28</sup>. Penelitian kecil yang dilakukan peneliti dilakukan di MIN Rakha Amuntai Kalimantan Selatan dengan jumlah 6 siswa. Cara yang diberikan pada penelitian ini adalah siswa diberikan angket setelah siswa mengerjakan soal berbasis HOTS dalam pembelajaran Fikih kelas 4.

---

<sup>28</sup> Samsu, *Motode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian kuatitatif, kualitatif, mixed Methods, serta research dan Development*. (Pusaka, 2017), 42.

g. Revisi Validasi Kelompok Kecil

Yaitu melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hasil uji coba kelompok kecil sehingga produk yang sudah dikembangkan merupakan asesmen yang siap untuk diuji cobakan ketahap selanjutnya.

h. Uji Validasi Kelompok Besar

Yaitu uji validasi terhadap model operasional yang telah direvisi atau dihasilkan pada seluruh sampel yang ditentukan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen.<sup>29</sup> Peneliti memberikan uji coba kelayakan pada seluruh siswa kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang, setelah itu peneliti menganalisis hasil dari uji coba itu menggunakan aplikasi SPSS Versi 21 untuk mengetahui validasi pada instrumen setelah uji coba yang dilakukan pada semua siswa kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang.

i. Revisi Hasil Uji Kelayakan

Yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir atau final.

j. Implementasi Produk Akhir

Langkah penyebarluasan atau penggunaan produk yang dikembangkan akan dilakukan apabila produk sudah efektif sesuai hasil dari uji kelayakan yang dilakukan. Desain penelitian yang dilakukan adalah desain penelitian eksperimen.<sup>30</sup> Peneliti melakukan percobaan untuk mengukur kemampuan HOTS siswa kelas 4 pada pembelajaran Fikih yang sudah dipelajari siswa, dan

---

<sup>29</sup> Samsu, 42.

<sup>30</sup> Samsu, 42.

memberikan penilaian berdasarkan hasil yang diperoleh siswa.

## 2. Tahapan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu R&D yang dikembangkan oleh Borg dan Gall maka ada 10 tahapan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih pada kelas IV masih belum menggunakan asesmen yang berbasis HOTS, hanya beberapa soal saja yang mengandung unsur HOTS. Selain itu guru juga hanya terpaku pada buku paket dalam membuat atau menentukan asesmen untuk siswa.<sup>31</sup>

### b. Merencanakan Penelitian

Pada tahap perencanaan ini meliputi proses wawancara dengan guru berkenaan proses pelaksanaan asesmen di kelas pada materi pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang. Selain itu pada tahap ini juga peneliti menentukan langkah-langkah dalam penelitian dan hasil yang akan diperoleh, guna mengembangkan asesmen yang akan dibuat.

### c. Pengembangan Desain

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan desain adalah membuat format produk awal asesmen.

---

<sup>31</sup> Anwar Rahman, Hasil Observasi di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan untuk Asesmen Berbasis HOTS.

Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi KI dan KD pada materi pelajaran sholat Jumat di kelas MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, dan menguraikan KD menjadi indikator asesmen.
- 2) Membuat asesmen, memasukkan indikator kemampuan HOTS dalam asesmen berdasarkan pada kriteria soal HOTS.
- 3) Membuat matrik soal atau kisi-kisi asesmen.
- 4) Mengembangkan produk awal tes.
- 5) Menyusun instrumen validasi soal. Instrumen validasi soal yang digunakan yaitu berupa kuesioner atau angket yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli penilaian, ahli bahasa, dan praktisi pengguna.

d. Validasi Ahli

pengvalidasian ini lebih mengarah pada uji coba kelayakan yang diajukan kepada ahli, seperti ahli materi, ahli penilaian atau asesmen, guru, dan murid dengan menggunakan angket dan wawancara. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah asesmen yang dibuat sudah sesuai dengan asesmen berbasis HOTS atau sebaliknya, selain itu tujuan dari uji coba ini adalah untuk mendapatkan masukan penyempurnaan asesmen.

e. Revisi Validasi Ahli

Setelah desain produk dan validasi dari para ahli melalui angket dan wawancara, produk kemudian diperbaiki atau dikurangi kelemahannya.



f. Validasi Kelompok Kecil

Validasi kelompok kecil ini adalah uji coba produk kepada beberapa siswa kelas 4 untuk mengetahui kelemahan dari produk, yang mana sampelnya bukan dari MIS Al Islamiyah Lumbang. Desain penelitian pada percobaan ini adalah desain penelitian eksperimen.<sup>32</sup> Pengujian dilakukan dengan memberikan instrumen asesmen beserta angket penilaian pada 6 siswa yang dipilih secara acak. Untuk komponen yang menjadi penilaian adalah bahasa dan isi pada asesmen.

g. Revisi Produk

Berdasarkan pada validasi kelompok kecil, hasil penilaian selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi produk tersebut. Jika sudah dibenarkan maka akan masuk ketahap selanjutnya.

h. Validasi Kelompok Besar

Uji Validasi ini adalah validasi produk kepada semua siswa kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan guna untuk menguji kelayakan asesmen berbasis HOTS yang dikembangkan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen<sup>33</sup> dengan cara memberikan soal kemudian dilakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk mengetahui validasi asesmen yang diujikan.

---

<sup>32</sup> Samsu, *Motode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian kuantitatif, kualitatif, mixed Methods, serta research dan Development.*, 42.

<sup>33</sup> Samsu, 42.

i. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan

Setelah didapatkan hasil dan ditemukan beberapa soal yang tidak layak digunakan, maka peneliti akan memperbaiki asesmen dengan cara menghilangkan beberapa soal. Tujuannya adalah untuk membuat semua soal berkontribusi layak untuk digunakan.

j. Implementasi Produk Akhir

Selanjutnya peneliti memilih untuk menggunakan produk untuk menentukan tingkat kemampuan HOTS siswa kelas 4 MIS Al Islamiah Lumbang Kalimantan Selatan sebagai bentuk penyelesaian pengembangan asesmen berbasis HOTS pada pembelajaran Fikih kelas 4 materi sholat Jumat. Peneliti menggunakan desain penelitian *One Shot Case Study* untuk menguji keektifan dari asesmen berbasis HOTS pada pelajaran Fikih materi sholat Jumat.<sup>34</sup>

Setelah menentukan teknik yang digunakan pada tahap akhir penelitian, maka perlu ditetapkan beberapa hal yaitu:

1) Penentuan Variabel

Ada dua variabel yang harus ditentukan yaitu variabel terikat dan bebas. Variabel terikat (*Defendent Variable*) pada uji epektifitas ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa sedangkan untuk variabel bebasnya (*Indefendent Variable*) adalah asesmen berbasis HOTS.

---

<sup>34</sup> Eka Yuli Sari Asmawati dan Undang Rosidin, "Efektivitas Instrumen Asesmen Model Creative Problem Solving pada Pembelajaran Fisika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *JFP* 6, no. 2 (2018): 132–33.

## 2) Desain Uji Efektivitas

Berikut desain yang digunakan dalam uji coba efektivitas:

**Tabel 2 Desain Uji Efektivitas**

SUBJEK	PERLAKUAN	PASCA
1 KELOMPOK	X	O

Keterangan:

X : Perlakuan

O: penilaian

Berikut adalah gambar alur dari penelitian pengembangan ini :



**Gambar 1 Alur Penelitian**

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan asesmen pada ranah kognitif berbasis HOTS ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Suasta

(MIS) Lumbang Kalimantan Selatan. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan analisis keadaan madrasah, waktu penelitian, dan asesmen yang digunakan pada pembelajaran Fikih kelas 4.

#### 4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ditentukan sejak tahap persiapan sampai tahap penghasilan produk, terhitung dari bulan Oktober hingga bulan Juli. Hal ini akan dijabarkan pada kolun di bawah ini:

**Tabel 3 Waktu Penelitian**

Waktu	Kegiatan
Oktober 2021	Tahap Analisi produk awal: identifikasi Awal, Observasi Sekolah, dan Analisis soal Yang sudah digunakan atau akan digunakan
November 2021	Penyusunan Proposal
Desember 2021	Tahap pengembangan Instrumen dan desain awal produk.
Januari-Februari 2022	Tahap Validasi Produk: 1. Validasi Ahli 2. uji coba lapangan
Maret 2022	Penyusunan dan Penulisan Laporan
Aril,Mei,Jun, dan Juli 2022	Penulisan hasil penelitian

#### 5. Data Penelitian

Pada umumnya jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder.

- a. data primer, yaitu data yang langsung, dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus pada penelitian.<sup>35</sup> Data primer di dalam penelitian ini adalah

---

<sup>35</sup> Samsu, *Motode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian kuatitatif, kualitatif, mixed Methods, serta research dan Development.*, 94.

data yang berupa hasil dari validasi ahli dan guru, hasil wawancara, hasil dari uji coba kelayakan asesmen skala kecil dan besar, serta hasil pengaplikasian instrumen yang sudah selesai dibuat peneliti.

- b. Data sekunder atau data penunjang pada penelitian ini adalah hasil dari observasi, dan dokumentasi guna untuk melengkapi data primer.

#### 6. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data pada penelitian pengembangan ini terdiri atas instrumen yang berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### a. Angket

Angket digunakan untuk memvalidasi produk yang akan diberikan kepada validator. Ada dua angket dalam penelitian ini yaitu angket untuk validasi oleh ahli, dan angket untuk siswa dalam skala besar dan kecil, serta angket kepraktisan yang diberikan kepada beberapa siswa yang sudah ditentukan.

Tahap yang dilakukan untuk memvalidasi data oleh ahli maupun guru dengan cara memberikan asesmen atau soal yang sudah dikembangkan beserta angket yang digunakan sebagai alat ukur validasi. Kemudian validator memberikan penilaian sesuai dengan kolom yang sudah disediakan. Berikut ini adalah kisi-kisi angket untuk validator pengembangan asesmen:

##### 1) Angket Validasi Ahli Asesmen

Angket validasi ahli asesmen ini diberikan kepada seorang yang mampu mempeleajari, dan meneliti tentang

asesmen atau penilain. Uji ahli asesmen ini bertujuan untuk memperoleh saran, penilain, pendapat, dan kritikan terhadap pengembangan asesmen berbasis HOTS pada mata pelajaran Fikih kelas IV dengan materi pelajaran sholat Jumat.<sup>36</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmania Syukur, terhadap pengembangan instrumen tes pembelajaran Matematika, beliau menyatakan bahwa ada tiga aspek penilaian untuk validasi asesmen yaitu kisi-kisi soal, butir soal, dan rubrik penilaian.<sup>37</sup>

Sedangkan untuk indikator angket, menyesuaikan dengan pengembangan asesmen peneliti. Angket bisa didapatkan melalui link berikut Ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/15bkNZ8m28G1J6p6M-TJD6JxWhBROKRKF?usp=sharing>. Uji ahli asesmen ini dilakukan oleh dosen STIQ Amuntai prodi PGMI.

**Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Ahli Asesmen**

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kisi-kisi soal	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang penulisan butir	1

<sup>36</sup> Eka Fitriani, “Pengembangan Instrument Assessment Hots (High Order Thinking Skill) pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V Sd/M di Bandar Lampung” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 71.

<sup>37</sup> Rahmania Syukur, “Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Himpunan Dan Aritmetika Sosial Kelas Vii MTS Madani Alauddin Kab Gowa” (Skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2017), 75, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8252/1/RAHMANIA%20SYUKUR.pdf>.

	soal berbasis HOTS	
Butir soal	Validasi Isi sesuai dengan materi pembelajaran	2,3,4,5
	Validasi konstruk mengandung stimulus, konteks baru, dan proses berpikir HOTS	6,7,8
Rubrik penilaian dan kunci jawaban	Kelengkapan kunci jawaban dan rubrik penilaian	9,10

## 2) Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk memperoleh data kelayakan asesmen yang dilihat dari segi kebenaran materi.<sup>38</sup> Menurut Muslimah ada beberapa aspek dari angket validasi materi yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kontekstual<sup>39</sup>. Sedangkan untuk indikator dibuat sesuai dengan tujuan pengembangan. Angket bisa didapatkan melalui link berikut ini

<https://drive.google.com/drive/folders/15bkNZ8m28G1J6p6M-TJD6JxWhBROKRKF?usp=sharing>. Angket ini diberikan kepada guru yang mengajar pembelajaran Fikih di kelas IV MIN Rakha Amuntai Kalimantan

<sup>38</sup> Elisa Mayasari, "Pengembangan Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif pada Mata Pelajaran PKN Terintegrasi pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 110.

<sup>39</sup> Muslimah, "Pengembangan Modul Matematika Bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) Menggunakan Metode Pembelajaran Scaffolding pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (Spltv) Kelas X SMA Negeri 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/ 2021" (Skripsi, Banjar Masin, UIN Antasari, 2021), 150, <https://idr.uin-antasari.ac.id/16638/>.



Selatan, dengan menggunakan aspek-aspek pembuatan soal HOTS pada angket.<sup>40</sup> Berikut kisi-kisinya:

**Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomer Soal</b>
Penyajian	Teknik penyajian	1,4
	Pendukung penyajian (stimulus)	2,3,5
Kualitas isi	Kesesuain dengan KD	6
	Kemutahiran data	7,8
	Keakuratan materi	9
	Mendorong keingintahuan	10
Kontektual	Hakekat kontekstual	11,12
	Komponen ke kontekstualan	13,14,15

### 3) Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa bertujuan untuk mendapatkan data berupa kelayakan produk yang dilihat dari segi kebenaran bahasa yang digunakan di asesmen.<sup>41</sup> Sesuai dengan pernyataan pusat layanan pendidikan badan penelitian, dan pengembangan, pada angket validasi bahasa akan menggunakan aspek yang

<sup>40</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Jakarta: Pusat Penilaian, 2019), 5.

<sup>41</sup> Putri Marhadella, "Pengembangan Assessment untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan di SMP Se-Kota Bengkulu" (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), 41.

sama dengan penggunaan bahasa di soal HOTS<sup>42</sup>. Angket ini diberikan pada dosen yang mengajar matakuliah bahasa Indonesia di STIQ Amuntai. Adapun aspek angket validasi untuk penggunaan bahasa di Soal HOTS menurut Nur dan kawan-kawan ada tiga, yaitu terdiri dari kelugasan, komunikatif, dan kesesuaian.<sup>43</sup> Angket bisa didapatkan melalui link berikut ini <https://drive.google.com/drive/folders/15bkNZ8m28G1J6p6M-TJD6JxWhBROKRKF?usp=sharing>. Berikut kisi-kisinya:

**Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Validasi Bahasa**

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	1,2,3
Komunikatif	Sesuai dengan materi Fikih tentang sholat Jumat	4,5,6
Kesesuaian	Sesuai dengan perkembangan anak	7,8
	Sesuai dengan Kaidah Ejaan	9,10

#### 4) Angket Kepraktisan Asesmen Berbasis HOTS

Angket ini berfungsi untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap asesmen yang dikembangkan. Penggunaan angket ini digunakan pada validasi skala kecil dan uji efektivitas yang mana

<sup>42</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 5.

<sup>43</sup> Dian Fitri Nur Aini dan Nawang Sulistyani, "Pengembangan Instrumen Penilaian E-Quiz (Electronic Quiz) Matematika Berbasis HOTS (Higher of Order Thinking Skills) untuk Kelas V Sekolah Dasar," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2 Oktober 2019): 7, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.137>.

sampel pada pemberian angket ini adalah siswa kelas 4 MIN Rakha Amuntai Kalimantan Selatan. Angket ini berisi tanggapan siswa terhadap asesmen berbasis HOTS kelas IV pada mata pembelajaran Fikih materi sholat Jumat yang disesuaikan dengan kaidah penulisan soal HOTS.<sup>44</sup> Responden untuk validasi sekala kecil pemberian angket ini berjumlah 6 siswa. adapun aspek penilaian kepraktisan atau respon siswa, menurut Muslimah dalam penelitiannya ada tiga, yaitu ketertarikan, materi, dan bahasa.<sup>45</sup> Angket bisa didapatkan melalui link berikut ini <https://drive.google.com/drive/folders/15bkNZ8m28G1J6p6M-TJD6JxWhBROKRKF?usp=sharing>. Berikut kisi-kisi angket kepraktisan asesmen:

**Tabel 6 Kisi-Kisi Angket Kepraktisan Asesmen Berbasis HOTS**

Aspek penilaian	Indikator	Nomer Soal
Ketertarikan	Tampilan yang bagus dan menarik	1,2,3,4,5,6
Materi	Mencantumkan soal yang sesuai dengan materi Sholat Jumat	7,8,9,10
Bahasa	Bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah ejaan	11,12,13,14,15

<sup>44</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 5.

<sup>45</sup> Muslimah, "Pengembangan Modul Matematika Bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) Menggunakan Metode Pembelajaran Scaffolding pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (Spltv) Kelas X SMA Negeri 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/ 2021," 170.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperjelas atau mengklarifikasi hasil angket yang diberikan kepada ahli atau guru, dan murid yang bersangkutan. Wawancara akan dilakukan setelah validator selesai memberikan penilaian. Hasil dari wawancara ini juga akan menjadi bahan acuan dari revisi produk.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yang mana pertanyaan dan jawaban bisa saja berkembang sesuai dengan kondisi. Menurut Sugiyono beliau menyebutkan bahwa, untuk wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar yang akan ditanyakan.<sup>46</sup> Berdasarkan ini peneliti pun membuat kisi-kisi yang memuat pertanyaan secara garis besar untuk objek wawancara.

**Tabel 7 Kisi-Kisi Wawancara**

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Objek Wawancara</b>
Ketersediaan asesmen berbasis HOTS pada Pembelajaran Fikih kelas 4 Materi Sholat Jumat	Ketersediaan asesmen HOTS pada pembelajaran Fikih kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.	Guru kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan
Validasi asesmen	Bagaimana ke validan/ kesesuaian asesmen	Ahli asesmen
	Adakah perbaikan yang harus di lakukan	

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 217.

Validasi Asesmen	Bagaimana ke validan/ kesesuaian Asesmen dalam penggunaan bahasa yang baik	Ahli Bahasa
	Adakah perbaikan yang harus di lakukan	
Validasi asesmen	Bagaimana ke validan/kesesuaian asesmen dalam materi yang digunakan	Ahli materi
	Adakah perbaikan yang harus di lakukan	
Validasi asesmen	Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan asesmen.	Siswa

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi yang mampu menunjang penelitian ini. Seperti asesmen yang telah digunakan di MIS Al Islamiyah Lumbang, dokumen sekolah seperti dokumen identitas madrasah dan yang lainnya.

d. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi pada penelitian ini adalah observasi bukan partisipan dan tidak terstruktur.<sup>47</sup> Peneliti mengobservasi catatan atau asesmen yang digunakan pada pembelajaran Fikih di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan untuk menentukan masalah pada penelitian ini. Berikut ini kisi-kisi dari observasi tersebut:

---

<sup>47</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 2014), 85.

**Tabel 8 Kisi-Kisi Observasi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Objek</b>
Asesmen berbasis HOTS pada pembelajaran Fikih kelas 4 materi sholat Jumat.	1. Ketersediaan asesmen	Asesmen pembelajaran Fikih kelas 4 materi sholat Jumat
	2. Penggunaan asesmen	

## 7. Sumber Data

Istilah sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui sampel penelitiannya, dan dari mana data didapat atau diperoleh.<sup>48</sup> Pada penelitian ini sampel penelitiannya adalah siswa kelas 4 MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.

Penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak.<sup>49</sup> Pada penelitian ini ada 25 siswa dijadikan anggota sampel secara acak dari 32 siswa tanpa memperhatikan apapun di kelas itu.

Sumber data berupa hasil dari angket untuk validator ahli, angket validasi skala kecil, hasil angket validasi dalam skala besar, uji kepraktisan, hasil wawancara kepada ahli atau guru, siswa, dan dokumentasi serta observasi sebagai sumber data penunjang.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Samsu, *Motode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian kuantitatif, kualitatif, mixed Methods, serta research dan Development.*, 95.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

<sup>50</sup> Dharmawati, Rahayu, dan Mahanal, "Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VII pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan," 1606.

## 8. Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dalam tugas penelitian sebelum menulis laporan akhir. Analisis data merupakan pembahasan dari sebuah permasalahan, termasuk di dalamnya peninjauan dari berbagai aspek, dan sudut pandang.<sup>51</sup>

Penelitian ini menerapkan analisis data deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari hasil lembar validasi berupa angket, hasil wawancara yang digunakan sebagai penguat yang dilakukan pada ahli atau guru, dan siswa.<sup>52</sup>

### a. Teknik Analisis Hasil Validasi Validator dan Uji Efektivitas dari Angket

Sesuai dengan angket yang dibuat, untuk mengukur hasil asesmen peneliti menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 5 skor penilaian sebagai berikut:

**Tabel 9 Skor Penilaian Angket Validator<sup>53</sup>**

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil angket yang sudah tertera dalam lembar hasil pengembangan asesmen selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus. Rumus yang digunakan untuk

---

<sup>51</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Prens, 2017), 268.

<sup>52</sup> Samsu, *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development.*, 152.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.



menganalisis hasil dari angket validitas yang diserahkan kepada siswa kelas 4 adalah sebagai berikut:

$$P: \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tabel di bawah ini:

**Tabel 10 Tabel Kreteria Kelayakan<sup>54</sup>**

<b>Penilaian</b>	<b>Kreteria Interpretasi</b>
$81 \leq P \leq 100\%$	Sangat Layak
$61 \leq P < 81\%$	Layak
$41 \leq P < 61\%$	Cukup Layak
$21 \leq P < 41\%$	Tidak Layak
$0 \leq P < 21\%$	Sangat Tidak Layak

b. Analisis Hasil dari Wawancara kepada Validator

Analisis ini bertujuan untuk memperjelas atau memperkuat hasil dari angket validasi instrumen baik dari ahli, guru, dan siswa yang mana hasil dari wawancara ini akan menjadi salah satu rujukan perbaikan instrumen. Berikut adalah tabel pengisian untuk wawancara yang berisi nomer soal yang diperbaiki, dan perbaikan yang harus dilakukan.

---

<sup>54</sup> Sugiono, 184.

**Tabel 11 Contoh Tabel Hasil Wawancara**

No	Nomer Soal	Perbaikan

c. Teknik Analisis pada Tahap Validasi Skala Besar

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>55</sup> Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *product momen* dengan bantuan SPSS versi 22 untuk windows. Kreteria yang digunakan sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka dinyatakan valid

Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka dinyatakan tidak valid.

d. Teknik Analisis Data Hasil Uji Implementasi Instrumen

Asesmen yang sudah diberikan ke siswa selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil dari angket afektivitas yang diserahkan kepada siswa kelas 4 adalah sebagai berikut:

$$P: \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B.....*h. 121

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tabel di bawah ini:

**Tabel 12 Persentase Hasil Asesmen**

<b>Penilaian</b>	<b>Kreteria Interpretasi</b>
$81 \leq P \leq 100\%$	Sangat Layak
$61 \leq P < 81\%$	Layak
$41 \leq P < 61\%$	Cukup Layak
$21 \leq P < 41\%$	Tidak Layak
$0 \leq P < 21\%$	Sangat Tidak Layak

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, disajikan terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

#### 1. Latar Belakang

Latar belakang adalah informasi yang bersifat akademis dan faktual, guna untuk memberikan pemaparan dan penguatan teori serta pemaparan tentang masalah yang dimunculkan. Penelitian ini mengangkat masalah berkaitan dengan asesmen yang masih belum berbasis HOTS.

#### 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memunculkan pertanyaan yang berkaitan dengan penemuan dan pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS pada pembelajaran Fikih, yang mana peneliti akan mencari jawaban dari rumusan masalah itu.

### 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian pengembangan instrumen asesmen pembelajaran berbasis HOTS pada kelas 4 pembelajaran Fikih di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan, dan memaparkan manfaat penelitian baik dari segi teori maupun praktis.

### 4. Kajian Pustaka

Ada tiga tujuan dari kajian pustaka. Pertama, untuk mengetahui sejauh mana penelitian telah dilakukan terhadap subjek. Kedua, untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini. Ketiga, untuk memperlihatkan apa kontribusi penelitian terhadap keilmuan di bidang kajian yang sama.

### 5. Karangka Teoritik

Bagian ini berisi kerangka konseptual dan teori-teori yang relevan yang akan digunakan sebagai landasan menjawab permasalahan penelitian pengembangan instrumen asesmen pembelajaran berbasis HOTS pada kelas 4 pembelajaran Fikih di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan.

Bagian ini mencakup pendekatan, dan langkah-langkah penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, penetapan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji keabsahan data, analisi data, serta teknik interpretasi, dan pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian yang lain.

## 6. Sistematika Pembahasan

Bagian ini merupakan kerangka inti, atau alur logis penulisan tesis, disertai dengan argumentasi penulis mengenai susunan tata urutan bagian-bagian tesis tersebut.

- a. Bab 1 pendahuluan
- b. Bab 2 kajian teoristik
- c. Bab 3 biodata sekolah
- d. Bab 4 hasil dan pembahasan penelitian
- e. Bab 5 penutup
- f. Daftar pustaka
- g. Lampiran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat tiga kesimpulan yang diperoleh sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan yaitu: asesmen ini di kembangkan berdasarkan dengan hasil Validasi Ahli bahasa sebesar 90,75% dengan keterangan sangat layak, validasi ahli materi 72% dengan keterangan layak, validasi ahli asesmen 85,5% dengan keterangan sangat layak, dengan hasil uji validasi kelompok kecil (uji kepraktisan produk) sebesar 87,33% dengan keterangan sangat layak.

Asesmen yang dibuat dinyatakan layak atau valid pada 18 item soal yaitu nomer soal 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 21, 22, 24, 26, 30, 32, 33, dan 36, sedangkan item soal yang tidak valid ada 22 item soal yaitu 1, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 37, 38, 39, dan 40.

Asesmen dinyatakan tidak efektif dalam penggunaannya, dikarenakan peserta didik yang berhasil dari 25 siswa, serta mendapatkan nilai  $\geq 75$  hanya ada 14 atau 56% dari keseluruhan siswa, dan hasil ini dibawah standar keefektifan minimal siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  seharusnya sebesar 80% atau lebih.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui oleh peneliti saat melakukan penelitian dan dapat memberikan pengaruh pada hasil penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurang memadainya waktu dan dana yang tersedia untuk penelitian

### **C. Saran**

Berdasarkan pada Penelitian yang sudah dilalui peneliti ada saran yang ingin disampaikan pada MIS AL Islamiyah Lumbang Kal-Sel Yaitu peningkatan pengajaran belajar siswa berbasis HOTS dan juga peningkatan dalam membuat laporan pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rahman. Hasil Observasi di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan untuk Asesmen Berbasis HOTS, 22 Juni 2022.
- Ariana, Yoki, Ari Fujiastuti, Zamroni, dan Reisky Bestari. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Asmawati, Eka Yuli Sari, dan Undang Rosidin. “Efektivitas Instrumen Asesmen Model Creative Problem Solving pada Pembelajaran Fisika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *JFP* 6, no. 2 (2018): 16.
- Candra, Intan, Naniek Sulistya, dan Tego Prasetyo. “Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2 (2018).
- Dahlan, Zaini. *Al Quran Karim dan Terjemah Artinya*. 9 ed. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2010.
- Dan Sri Kadarwati, Tri Widodo. “Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 1 (6 Mei 2013). <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1269>.
- Dharmawati, Sri Rahayu, dan Susriyati Mahanal. “Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VII pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan* 1 No 8 (2016): 1598–1606.
- Fanani, Achmad, dan Dian Kusmaharti. “Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 Agustus 2018, 11.
- Fauzi. Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Komunikasi pribadi, Oktober 2021.

- Fauziah. Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Komunikasi pribadi, 3 Juli 2022.
- Febriana, Dr Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Febriyanti, Anggie Lestantiya, Titik Harsiati, dan Taufik Dermawan. "Pengembangan Instrumen Asesmen Menulis Kreatif Cerita Fantasi untuk Siswa Kelas Vii SMP." *Jurnal Pendidikan 2* (2017): 10.
- Fikri, Mumtazul. "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (3 Februari 2017): 116. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.66>.
- Fitriani, Eka. "Pengembangan Instrument Assessment Hots (High Order Thinking Skill) pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V Sd/M di Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hanum, Citra Bahadur. "Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan," 2019, 10.
- Herawati, Rahayu. "Pengembangan Asesmen Hots Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Tema Bermain Dengan Benda-Benda Di Sekitar," 2014, 9.
- Kiswara, Andreas Bagas, dan Tri Murwaningsih. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis HOTS pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri di Kota Surakarta." *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, t.t., 7.
- Lauren, Ivan, Fauziyah Harahap, dan Tumiur Gultom. "Uji Kelayakan Penuntun Praktikum Genetika Berbasis Keterampilan Proses Sains Berdasarkan Ahli Materi dan Ahli Desain." *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 1 (1 Desember 2016). <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i1.4322>.

- Majid, Nur Kholis. “Pengembangan Instrumen Asesmen Otentik Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran IPA di SDN Jlamprang dan SDN Wonosari 03 Kabupaten Batang,” 2017, 8.
- Marfhadella, Putri. “Pengembangan Assessment untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Materi Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan di SMP Se-Kota Bengkulu.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- Masitoh, Lisda Fitriana, dan Weni Gurita Aedi. “Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (4 Oktober 2020): 886–97. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.328>.
- Masykur, Muhammad Rizqillah. “Metodologi Penelitian Fikih.” *Jurnal Al Makrifat* 4 (2019).
- Mauizdati, Nida. Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. WA, 12 Mei 2022.
- Mayasari, Elisa. “Pengembangan Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif pada Mata Pelajaran PKN Terintegrasi pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2018.
- Muhajirin, dan maya Panorama. *Pendekatan Praktis metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: idea prees, 2017.
- Muslimah. “Pengembangan Modul Matematika Bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) Menggunakan Metode Pembelajaran Scaffolding pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (Spltv) Kelas X SMA Negeri 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/ 2021.” Skripsi, UIN Antasari, 2021. <https://idr.uin-antasari.ac.id/16638/>.
- Nur Aini, Dian Fitri, dan Nawang Sulistyani. “Pengembangan Instrumen Penilaian E-Quiz (Electronic Quiz) Matematika

Berbasis HOTS (Higher of Order Thinking Skills) untuk Kelas V Sekolah Dasar.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2 Oktober 2019): 1–10. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.137>.

Nurhalisa, Sitti, dan Muhammad Rusli Baharuddin. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Pemecahan Masalah.” *Jurnal Literasi Digital* 1, no. 3 (2021): 11.

Pemerintah Indonesia. PERMENDIKBUD NO 22 TAHUN 2016 (2016).

Pendy, Agnes, Lely Suryani, dan Hilaria Melania Mbagho. “Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Matematika.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (23 November 2021): 19–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1661>.

Poerwanti, Endang. *Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran*, t.t.

Poerwanti, Jenny Indrastoeti Siti. “Pelatihan Merancang Instrumen Asesmen High Order Thinking Skills pada Guru-Guru SD di Kecamatan Laweyan Surakarta.” *Jurnal Widyia Laksana* 9, no. 1 (2020): 8.

Preside Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. bab 2 pasal 6 (2005).

Rahayu, Sri, dan Susriyati Mahanal. “Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas Vii pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 9.

Rahmah, Saidatul. “Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI).” Kualitatif, UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang, 2016.

Rapih, Subroto, dan Sutaryadi Sutaryadi. “Perpektif guru sekolah dasar terhadap Higher Order Tinking Skills (HOTS): pemahaman, penerapan dan hambatan.” *Premiere Educandum : Jurnal*

*Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 8, no. 1 (27 Juni 2018): 78. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2560>.

Riefani, Maulana Khalid. "Validitas dan Kepraktisan Panduan Lapangan 'Keragaman Burung' di Kawasan Pantai Desa Sungai Bakau." *Vidya Karya* 34, no. 2 (2 Januari 2020): 193. <https://doi.org/10.20527/jvk.v34i2.7578>.

Rifa'i, Ahmad. Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Komunikasi pribadi, 5 Mei 2022.

Rudi. "Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Materi Statistika SMP." *Ebulletin LPMP* 1 (2014).

Samsu. *Motode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian kuantitatif, kualitatif, mixed Methods, serta research dan Development*. Pusaka, 2017.

Saraswati, Putu Manik Sugiari, dan Gusti Ngurah Sastra Agustika. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (23 Juni 2020): 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>.

Setiawan, Heri, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun Akbar. "Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi pada Ranah Keterampilan untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 7 (2017): 9.

Siti Fatonah. "Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa." *Al bidayah* 3 (2016).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sukmawa, Oki, Undang Rosidin, dan Feriansyah Sesunan. "Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja (Performance Assessment) Praktikum pada Mata Pelajaran Fisika di SMA."

*Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (29 Maret 2019): 116.  
<https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1397>.

Sumarni, Sri. “Model penelitian dan Pengembangan Lima Tahap.”  
Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Syukur, Rahmania. “Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Himpunan Dan Aritmetika Sosial Kelas Vii MTS Madani Alauddin Kab Gowa.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) ALAUDDIN, 2017.  
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8252/1/RAHMANIA%20SYUKUR.pdf>.

Tajuddin. Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis HOTS pada Ranah Pengetahuan Kelas 4 Semester Genap Pembelajaran Fikih Materi Sholat Jumat di MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan. Komunikasi priadi, 3 Juli 2022.

Tajudin. “dokumen MIS Al Islamiyah Lumbang Kalimantan Selatan,”  
15 September 2022.

Tim Pusat Penilaian Pendidikan. *Panduan Penulisan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: Pusat Penilaian, 2019.

Umar, Muhammad Agus. “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode.” *BIONatural* 4, no. 2 (2017): 12.

Wahyudin Nur Nasution. *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Widana, Iwayan. *Modul Penyusunan Soal Higher Older Thinking Skill*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2017.

Widodo, Tri, dan Sri Kadarwati. “Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 5, no. 1 (6 Mei 2013).  
<https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1269>.

wijayanti, A. “Pengembangan Utentic Assesment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berfikir ilmiah mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3 No 2 (2014): 102–8.



- Wildan, Wildan, Aliefman Hakim, dan Supriadi Supriadi. “Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek pada Materi Perkemabangiakan Tumbuhan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 3, no. 1 (31 Mei 2018): 8. <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.49>.
- Yansa, Hajra, dan Heri Retnawat. “Identifikasi Praktik dan Hambatan Guru dalam Asesmen Kognitif Matematika di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Elemen* Vol. 7 No. 1 (2021): 84–97. <https://doi.org/DOI: 10.29408/jel.v7i1.2585>.
- Yuliandini, Nurul, Ghullam Hamdu, dan Resa Respati. “Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi Di Sekolah Dasar” 6, no. 1 (2019): 11.

